

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian tentang komunikasi interpersonal pada pasangan yang menikah melalui proses *ta'aruf* dengan latar belakang suku budaya yang berbeda dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal yang efektif: Penelitian ini menunjukkan bahwa pasangan yang menikah melalui proses *ta'aruf* dengan latar belakang suku budaya yang berbeda dapat mengembangkan komunikasi interpersonal yang efektif. Mereka belajar untuk mendengarkan satu sama lain dengan penuh perhatian, menghormati perbedaan budaya, dan berupaya memahami perspektif pasangan.
2. Penyesuaian budaya: Pasangan yang berbeda latar belakang suku budayanya perlu melakukan penyesuaian budaya yang cukup besar. Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui proses *ta'aruf*, pasangan dapat saling belajar tentang nilai-nilai, adat istiadat, dan kebiasaan budaya masing-masing. Mereka berupaya untuk memahami dan menghormati budaya pasangan, sehingga dapat menciptakan harmoni dalam hubungan mereka.
3. Tantangan dalam komunikasi: Meskipun pasangan tersebut berusaha untuk mengembangkan komunikasi interpersonal yang baik, penelitian ini juga mengungkapkan adanya tantangan dalam komunikasi. Perbedaan bahasa, gaya komunikasi, dan pemahaman budaya dapat menjadi hambatan yang perlu diatasi. Namun, pasangan yang berkomitmen untuk membangun hubungan yang sehat dan harmonis melalui proses *ta'aruf* cenderung lebih mampu menghadapi tantangan tersebut.

4. Peningkatan pemahaman dan toleransi: Proses *ta'aruf* pada pasangan dengan latar belakang suku budaya yang berbeda dapat meningkatkan pemahaman dan toleransi antarbudaya. Mereka belajar untuk melihat perbedaan sebagai sumber kekayaan dan kesempatan untuk saling belajar. Proses ini juga membantu mereka mengenali stereotip dan prasangka yang mungkin mereka miliki sebelumnya, dan menggantinya dengan pemahaman yang lebih mendalam.

5. Pertumbuhan pribadi dan hubungan yang kuat: Penelitian ini menunjukkan bahwa pasangan yang menikah melalui proses *ta'aruf* dengan latar belakang suku budaya yang berbeda dapat mengalami pertumbuhan pribadi yang signifikan. Mereka belajar untuk menghadapi perbedaan dengan bijaksana, mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik, dan memperluas wawasan budaya mereka. Hal ini dapat mengarah pada hubungan yang kuat dan erat antara pasangan tersebut.

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa proses *ta'aruf* dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu pasangan dengan latar belakang suku budaya yang berbeda dalam mengembangkan komunikasi interpersonal yang sehat dan membangun hubungan yang harmonis. Dalam proses tersebut, penting bagi pasangan untuk saling mendengarkan, menghormati, dan memahami budaya satu sama lain.

## **B. Saran**

Dalam menjalankan penelitian ini peneliti menyadari bahwa ada keterbatasan penelitian yaitu ukuran sampel yang hanya mencakup beberapa pasangan yang

telah menjalani proses *ta'aruf* dalam satu komunitas kecil, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat secara luas mewakili berbagai konteks budaya dan latar belakang sosial.

Selain keterbatasan sampel yang telah disebutkan, berikut adalah beberapa saran untuk mengatasi keterbatasan penelitian tentang komunikasi interpersonal pada pasangan yang menikah melalui proses *ta'aruf*:

1. Perluasan Sampel: Upayakan untuk memperluas ukuran sampel agar mencakup lebih banyak pasangan yang telah menikah melalui proses *ta'aruf* dari berbagai komunitas dan latar belakang sosial. Ini akan membantu meningkatkan generalisasi temuan penelitian.
2. Pemilihan Variabel yang Lebih Mendalam: Teliti variabel-variabel yang terlibat dalam komunikasi interpersonal secara lebih mendalam. Misalnya, efek dari empati, keterbukaan, atau konflik dalam komunikasi pasangan *ta'aruf*.
3. Pertimbangkan Faktor Eksternal: Selain aspek komunikasi interpersonal, pertimbangkan juga faktor eksternal seperti dukungan sosial, lingkungan keluarga, atau tekanan budaya yang dapat mempengaruhi komunikasi dalam pernikahan *ta'aruf*.

Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, penelitian tentang komunikasi interpersonal pada pasangan yang menikah melalui proses *ta'aruf* dapat menjadi lebih komprehensif dan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika hubungan dalam konteks *ta'aruf*.